

tes turnitin

by Tes Turnitin

Submission date: 14-Apr-2021 07:40PM (UTC+0700)

Submission ID: 1558978975

File name: penerapan_konsep_kurikulum.doc (503K)

Word count: 4056

Character count: 27937

PENERAPAN KONSEP KURIKULUM *INTEGRATED* MELALUI
PEMBELAJARAN *CONNECTED MATHEMATICS PROJECT* (CMP) TERHADAP
KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIS

²
APPLYING THE INTEGRATED CURRICULUM CONCEPT THROUGH
CONNECTED MATHEMATICS PROJECT (CMP) LEARNERS TO
MATHEMATICAL COMMUNICATION SKILLS

Isnani¹, Ruhban Masykur², Siska Andriani³

¹²³UIN Raden Intan Lampung, Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Kecamatan Sukarama, Bandar
Lampung, 35131, Indonesia

*E-mail: isnani.isnani27@gmail.com

Hp: 082312824935

³
ABSTRAK

Kemampuan Komunikasi matematis merupakan salah satu hal yang harus dimiliki oleh siswa dalam hal belajar matematika. Penelitian ini memiliki tujuan yang ingin dicapai yaitu: Untuk mengetahui penerapan pembelajaran CMP terhadap kemampuan komunikasi matematis. Untuk mengetahui penerapan konsep kurikulum *integrated* terhadap kemampuan komunikasi matematis. Untuk mengetahui apakah terdapat interaksi pembelajaran CMP dengan konsep kurikulum *integrated* terhadap kemampuan komunikasi matematis. Jenis eksperimen yang dipakai dalam penelitian ialah *Quasy Experimental Design*. Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah teknik *simple random sampling*, penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Populasi dalam penelitian ini seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Tulang Bawang Tengah. Teknik dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik acak kelas. Sampel tersebut berjumlah dua kelas yang terdiri dari kelas eksperimen dan kelas kontrol. Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan beberapa cara dalam mengumpulkan data, diantaranya angket dan tes. Instrumen yang baik harus memenuhi persyaratan penting, yaitu uji validitas, uji daya beda, tingkat kesukaran dan uji realibilitas. Uji hipotesis menggunakan analisis variansi dua jalan sel sama. Adapun hasil penelitian ini terdapat pengaruh antara model pembelajaran CMP dan pembelajaran konvensional terhadap kemampuan komunikasi matematis. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran CMP dan konsep kurikulum *integrated* terhadap kemampuan komunikasi matematis.

kata kunci : konsep kurikulum *integrated*, *Connected Mathematics Project* (CMP), kemampuan komunikasi matematis

ABSTRACT

²
Based on the formulation of the problem above, this study has a goal to be achieved, namely: to determine the application of CMP learning to mathematical communication skills. To find out the concept of an integrated curriculum on mathematical communication skills. To find out whether there is an interaction between CMP learning and the concept of an integrated curriculum on mathematical communication skills. The experimental type used in this study is *Quasy Experimental Design*. In this study, the sampling technique used was *simple random sampling* technique. To collect research data, there are several ways to use the data, including questionnaires and tests. A good instrument must meet important requirements, namely validity test, difference power test, difficulty level and reliability test. Hypothesis testing uses the same two-way cell analysis. As for the results of this study, there is an influence between the CMP learning model and conventional learning on mathematical communication skills. There is no interaction between CMP learning and the integrated curriculum concept on mathematical communication skills.

Keywords : concept curriculum *integrated*, *connected mathematics project* (cmp), mathematical communication skills

1. PENDAHULUAN

Pendidikan termasuk yang terpenting dalam kehidupan dan menjadi faktor penting dalam pembangunan nasional untuk meningkatkan kualitas hidup manusia [1]–[4]. Suatu pembelajaran termasuk bagian dari pelaksanaan pendidikan. Dalam pendidikan yang banyak menjadi sorotan adalah pembelajaran matematika, pembelajaran Matematika menjadi pelajaran yang harus dipelajari dalam setiap tingkatan pendidikan, mulai dari sekolah dasar hingga perguruan tinggi [5], [6]. Selain itu dalam pembelajaran matematika terdapat komunikasi matematis baik secara lisan ataupun tertulis yang sangat penting selain penalaran, pembuktian, representasi matematis, dan pemecahan masalah matematis [7]–[9]. Maka dari itu dapat dikatakan Mengeksplorasi matematika yang baik dalam kehidupan sehari-hari termasuk salah satu bentuk kepandaian komunikasi siswa [10]–[12].

Adapun pembelajaran yang merujuk pada suatu permasalahan yang menuntut siswa untuk dapat berdiskusi serta menginterpretasikan masalah [13]–[15]. Pembelajaran CMP yang memberikan kesempatan kepada siswa seluas-luasnya untuk membangun pengetahuan matematika sendiri [16]–[19]. Saat pembelajaran CMP siswa diminta untuk menghasilkan sesuatu dari diri siswa itu sendiri pada suatu topik yang berhubungan dengan matematika [16], [20]. Tahapan dalam pembelajaran CMP yaitu mengajukan masalah (*launching problems*), mengeksplorasi (*exploring*), dan menyimpulkan (*summarizing*) dengan maksud untuk menstimulasi siswa dalam menginterpretasikan masalah yang kompleks dengan menggunakan bentuk representasi tertentu, mendiskusikan, dan menilai penyelesaian masalah [21]–[23].

Kemampuan komunikasi siswa dalam mengkomunikasikan ide-ide

matematisnya diduga berkaitan dengan cara atau gaya siswa dalam menyerap, mengolah dan mengatur informasi yang didapatkan saat pembelajaran [24]–[26]. Selain kemampuan komunikasi matematis konsep. Komunikasi pernyataan proses penyampaian yang digunakan oleh seseorang kepada orang lain sebagai akibat dari hubungan sosial [27]–[31]. Maka dengan melalui kemampuan komunikasi matematis dapat mengembangkan pemahaman matematika, mengklarifikasi ide-ide dan belajar membuat argument serta mempresentasikan ide-ide matematika secara lisan, gambar dan symbol [14], [32]–[35]. Adapun yang dibutuhkan

pembelajaran adalah kurikulum, yakni kurikulum berbasis integrasi meliputi berbagai komponen yang saling berkaitan, yaitu sub system masukan, sub system proses, materi dan masyarakat, sub system produk lulusan yang dikaitkan komponen evaluasi dan umpan balik saling berkaitan yang mempengaruhi satu sama lain dalam rangka untuk mencapai tujuan [36], [37].

Lingkungan sekolah tempat belajar sehingga menyenangkan situasi belajar siswa. Komponen evaluasi untuk menilai keberhasilan proses kurikulum dan ketercapaian kurikulum [38]–[40]. Evaluasi dilaksanakan dalam bentuk evaluasi formatif dan evaluasi sumatif. Hasil evaluasi memberikan informasi untuk membuat keputusan tentang tingkat produktifitas kurikulum dan derajat performan yang dicapai oleh siswa [41]. Komponen balikan berguna untuk memberikan informasi dalam rangka umpan balik demi perbaikan system kurikulum [42], [43]. Sumber informasi diperoleh dari hasil evaluasi yang telah dilaksanakan sekolah dan lembaga para lulusan bekerja [44]–[46]. Komponen masyarakat merupakan masukan eksternal dalam bidang sosial dan budaya yang berfungsi sebagai factor penunjang dan turut mewarnai

pelaksanaan kurikulum secara keseluruhan [47]. Kurikulum terintegrasi merupakan bentuk kurikulum yang meniadakan batas-batas antara berbagai mata pelajaran dan menyajikan bahan-bahan dalam 19 bentuk unit atau keseluruhan [48]–[51]. Dengan demikian, kurikulum integral mengintegrasikan komponennn komponen mata pelajaran sehingga batas-batas mata pelajaran tersebut sudah tidak nampak lagi dikarenakan telah dirumuskan dalam bentuk unit.

Ada 1) rmacam-macam bentuk kurikulum dalam dunia pendidikan, diantara kurikulum itu adalah kurikulum terintegrasi (integratet curriculum) [36]. Kurikulum terintegrasi adalah suatu bentuk kurikulum yang meniadakan batasbatas antara berbagai mata pelajaran dan meny1) kan berbagai bahan pelajaran [52], [53]. Kurikulum yang menggunakan pendekatan keterintegrasian ini merupakan suatu kurikulum dengan sistem totalitas yang terdiri dari komponen-komponen yang saling berhubungan dan berinteraksi baik dari komponen dengan komponen maupun antar komponen dengan keseluruhan, 1) lam rangka mencapai tujuan [36]. Pendekatan sistem ini menitik beratkan pada keseluruhan lalu bagian-bagian dan unsur-unsur dan interaksi antara bagian bagian dengan keseluruhan. Konsep keterintegrasian pada hakikatnya menunjuk pada keseluruhan, kesatuan, kebulatan, kelengkapan, kompleksitas yang ditandai oleh interaksi dan interpendensi antara komponen-komponennya. Pengintegrasian kurikulum ini dimaksudkan dengan tujuan guna menciptakan pemahaman siswa yang menyeluruh [54]. Hal ini dikarenakan Ada kecenderungan selama ini guru 1) mengemas pengalaman belajar siswa. Akan tetapi, hal itu tidak berarti kurikulum pun harus statis, tidak pernah mengalami perubahan. Kurikulum harus terus dikembangkan sesuai keadaan

zaman dan kebutuhan masyarakat. Masyarakat yang dinamis akan selalu mengalami perkembangan, selalu menuntut adanya perubahan sesuai dengan perkembangan zaman. Maka sudah menjadi keharusan bagi dunia pendidikan untuk selalu mengembangkan kurikulum [55], [56].

Berdasarkan kutipan tersebut, dapat dipahami pembelajaran CMP bertujuan agar siswa dapat berpikir logis, berkomunikasi serta mempunyai kompetensi dalam penggunaan istilah, simbol, metode, strategi, instrumen matematika dalam berbagai bentuk ilmu matematika [57]. CMP dapat mendukung siswa membangkitkan keterampilan meraka dalam berdiskusi perihal informasi yang diwakili dengan grafik, symbol, angka, dan bentuk-perwakilan tersebut dengan benar. Adapun Penelitian sejenis yang dilakukan oleh [19], [58] dengan perbedaan dari penelitian ini adalah melakukan penelitian terhadap kemampuan representasi matematis siswa, sedangkan yang dilakukan peneliti adalah melakukan penelitian terhadap kemampuan komunikasi matematis ditinjau dari aktivitas belajar siswa. Penelitian yang dilakukan [59] dengan perbedaan dari penelitian ini 3) adalah menggunakan pembelajaran *Probing-Prompting* berbasis etnomatematika, sedangkan yang akan peneliti lakukan ad3) ah menggunakan pembelajaran CMP ditinjau dari gaya belajar. Penelitian yang dilakukan [60] dengan perbedaan dari penelitian ini menggunakan pembelajaran Co-op Co-op terhadap pemahaman konsep, sedangkan yang akan dilakukan peneliti adalah menggunakan pembelajaran CMP terhadap kemampuan komunikasi matematis siswa.

2. METODE PENELITIAN

Jenis eksperimen yang dipakai dalam penelitian ialah *Quasy Experimental Design*. Kelompok pertama adalah kelompok

eksperimen yang pembelajarannya dengan *CMP* Kelompok kedua adalah kelompok dengan pembelajaran konvensional. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Tulang Bawang Tengah Tahun Ajaran 2020/2021 yang terdiri 2 kelas dengan jumlah 42 siswa. Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah teknik *simple random sampling*. Untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan beberapa cara dalam mengumpulkan data, diantaranya Angket dipakai untuk mendapatkan data tentang konsep kurikulum *integrated* siswa sedangkan tes yang diberikan untuk

menilai kemampuan komunikasi matematis siswa dalam bentuk *essay*. Instrumen yang baik harus memenuhi persyaratan penting, yaitu uji validitas, uji daya beda, tingkat kesukaran dan uji realibilitas. Adapun uji prasyarat yang dipakai dalam penelitian ini ialah memakai metode *Liliefors* dengan uji normalitas serta menggunakan uji kesamaan dua variansi dengan uji homogenitas. Uji hipotesis yang dipakai dalam penelitian ini ialah menggunakan analisis variansi dua jalan sel sama. Didalam bukunya dijelaskan tahapan-tahapan dalam pembelajaran *CMP* adalah sebagai berikut:



Gambar 1.
Tahap Pembelajaran CMP

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini hasil rangkuman dari data

nilai kemampuan komunikasi matematis.

Tabel 1
Data Nilai Kemampuan Komunikasi Matematis

	N	Mean	Sd.	Minimum	Maximum
Eksperimen	22	75.19	12.027	50	96
Kontrol	22	66.29	12.593	42	92

Berdasarkan data tabel 1 dapat disimpulkan adanya perbedaan nilai

kemampuan komunikasi matematis antara kelas eksperimen dan kontrol. Hasil

nilai perolehan kelas eksperimen lebih baik dari pada hasil nilai kelas kontrol. Data tentang konsep kurikulum *integrated* diperoleh dari angket konsep kurikulum *integrated* yang diberikan kepada siswa. Selanjutnya data tersebut dikelompokkan kedalam tiga kategori yaitu konsep

kurikulum *integrated* , dan visual. Berdasarkan data dikumpulkan jumlah yang masuk dalam kategori konsep kurikulum untuk kelas eksperimen dan kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2.
Kesimpulan Anava Dua Jalan

Source	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	5	447.060	3.395	.012
Intercept	1	159494.260	1211.214	.000
Kelompok	1	656.119	4.983	.032
Angket	2	613.396	4.658	.016
Kelompok *	2	50.083	.380	.686
Error	38	131.681		
Total	44			
Corrected Total	43			

Berdasarkan tabel 2 diatas dapat disimpulkan:
 H_0 tidak tolak karena nilai signifikannya yaitu $0,032 < 0,05$ maka dapat dikatakan terdapat pengaruh pada siswa menggunakan pembelajaran CMP terhadap kemampuan komunikasi matematis. H_0 di tolak karena nilai signifikannya yaitu $0,016 < 0,05$ maka dapat dikatakan terdapat pengaruh angket Konsep Kurikulum Integrated siswa terhadap kemampuan komunikasi matematis terhadap kemampuan komunikasi matematis. H_0 di tolak karena nilai signifikannya yaitu $0,686 > 0,05$ maka tidak terdapat interaksi antara pembelajaran CMP dengan Konsep Kurikulum Integrated terhadap kemampuan komunikasi matematis. Proses ini dilakukan untuk pengujian lanjut dari uji anava dua jalan.

Pembelajaran CMP memberikan kesempatan kepada siswa seluas-luasnya untuk mengembangkan pengetahuan matematikanya. pembelajaran ini juga menuntut siswa menjadi aktif saat pembelajaran berlangsung agar dapat menghasilkan sesuatu dari diri siswa sendiri pada suatu topik yang

berhubungan dengan matematika dan agar dapat mengembangkan pengetahuan yang lebih mendalam terkait matematika. Serta adanya kerja kelompok dalam menyelesaikan proyek dapat meningkatkan komunikasi siswa dengan siswa lainnya dan dapat memacu siswa untuk memiliki kemampuan yang baik. Dengan itu siswa dapat menyelesaikan dan memecahkan persoalan yang ada. Berdasarkan penabaran diatas terdapat pengaruh pembelajaran CMP terhadap kemampuan komunikasi matematis. Berdasarkan hasil uji komparansi ganda tabel 3 disimpulkan bahwa siswa yang memiliki Konsep Kurikulum Integrated terhadap kemampuan komunikasi matematis lebih baik.

Secara teoritis menyatakan bahwa yang mempengaruhi kemampuan komunikasi matematis ialah pembelajaran yang digunakan di dalam kelas, sumber belajar yang optimal dan bagaimana cara belajar atau konsep kurikulum *integrated* siswa dalam memperhatikan pembelajaran matematika di kelas. Pada pembelajaran konvensional siswa lebih pasif, hanya mendengarkan dan memperhatikan apa yang disampaikan

oleh guru selama proses pembelajaran. Namun penelitian ini terlihat tidak ada perpaduan atau hubungan antara pembelajaran dan konsep kurikulum *integrated* terhadap kemampuan komunikasi matematis. Salah satu faktornya mungkin dikarenakan ketidakjujuran dan keseriusan siswa dalam mengisi angket dan siswa beranggapan tidak ada pengaruhnya apapun saat mengisi angket yang tidak sesuai.

Pengembangan kurikulum terintegrasi termasuk pengembangan kurikulum yang meniadakan batas-batas antar mata pelajaran umum dan agama. Pengembangan kurikulum terintegrasi adalah menyatukan antara pemahaman dan pelaksanaan atau dapat pula diartikan menyatukan antara pengetahuan (knowledge) dengan activity, sehingga harapannya kurikulum ini memenuhi kebutuhan tumbuh kembang anak didik baik secara kognitif, afektif, psikomotor dan secara sosial [61]. Pengembangan kurikulum ini di dasari atas dua komponen kemudian ditambah dengan *integrated activity*. Kedua konsep dengan memadukan atau mengintegrasikan. Pengembangan keterampilan hidup (life skill), dan kurikulum matrikulasi berisikan: visi misi sekolah, school culture, quantum learning, konsep dasar mata pelajaran, konsep berfikir ilmiah. Diberlakukannya kurikulum ini didasari adanya kebutuhan pendidikan bagi anak-anak usia belajar, dikarenakan selama ini asupan pendidikan dari kebanyakan sekolah hanya sampai pada ranah kognitif dan fisik siswa saja, tidak sampai pada ranah psikologis maupun sosial atau bahkan pada ranah spiritual [62]. Dengan pemberlakuan kurikulum terintegrasi diharapkan perkembangan komponen pertumbuhan siswa yakni kognitif, afektif, psikomotor, spiritual dan sosial dapat tumbuh secara optimal dan wajar.

Pembelajaran unit sebagai tanda kurikulum terintegrasi (*integrated curriculum*) disekolah ini juga diterapkan

dalam waktu-waktu tertentu dan pada tema-tema tertentu pula. Diantara kegiatan yang dilakukan dengan pembelajaran unit adalah ketika kegiatan lapangan, *serius* studi tour, baksos dan lain-lain. Dalam mengembangkan kurikulum, guru tim kurikulum, memandu semua guru untuk menyusun, dalam pengembangan ini, komite tidak dilibatkan secara teknis, namun disini disusun sebuah jembatan komunikasi sekolah orang tua dan yayasan, jembatan ini disebut politik control, dalam hal ini sekolah dan wali murid atau komite sekolah tidak dalam posisi berhadapan tetapi dalam posisi bersebelahan disaat menghadapi konsultan. Yang berhak memilih konsultan disekolah ini adalah komite sekolah. Konsultan mempunyai tugas meregulasi keinginan komite sehingga komite mengetahui sedemikian rupa tentang konsep pendidikan.

Berbeda dengan hasil penelitan sebelumnya Seperti Penelitian yang dilakukan oleh [19], [58] dengan Hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran *CMP* Terhadap Kemampuan Representasi Matematis Siswa memberikan pengaruh yang baik dibandingkan pembelajaran konvensional. Penelitian yang dilakukan [59] Menunjukkan hasil penelitian bahwa ada pengaruh pembelajaran *Probing-Prompting* berbasis etnomatematika pada kemampuan komunikasi matematis. Sedangkan Penelitian [60] dengan Hasil penelitian menunjukan bahwa pemahaman konsep siswa yang memiliki Konsep Kurikulum *Integrated visual*, audio dan dengan pembelajaran *Co-op Co-op* lebih tinggi dari pada yang diajar dengan pembelajaran konvensional.

4. KESIMPULAN

Berikut ini kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan maka disimpulkan adalah sebagai berikut :Terdapat pengaruh antara model pembelajaran

CMP dan pembelajaran konvensional terhadap kemampuan komunikasi matematis. Siswa yang memperoleh pembelajaran CMP mendapat hasil yang lebih baik dari pada siswa yang memperoleh pembelajaran konvensional. Terdapat perbedaan pengaruh antara Konsep kurikulum *integrated* . Siswa yang memiliki konsep kurikulum *integrated* lebih baik dari pada siswa yang memiliki Konsep Kurikulum *Integrated* visual. Tidak terdapat interaksi antara pembelajaran CMP dan konsep kurikulum *integrated* terhadap kemampuan komunikasi matematis.

5. SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, peneliti ingin menyarankan beberapa hal sebagai berikut; pembelajaran CMP dapat dipakai guru dalam proses pembelajaran matematika dan menjadi salah satu alternatif guru untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis serta untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Serta guru diharapkan dapat mengenali konsep kurikulum *integrated* siswanya sehingga dapat menerapkan pembelajaran yang sesuai dengan Konsep Kurikulum *Integrated* siswa sehingga mendapatkan hasil yang optimal. Peneliti harapkan dapat menggunakan pembelajaran CMP pada materi lainnya dan bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk bisa mencari interaksi antara pembelajaran CMP dan tinjauan lainnya. Semoga apa yang diteliti dapat dijadikan referensi atau rujukan untuk penelitian selanjutnya.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak Dr. H. Ruhban Masykur, M. Pd dan Ibu Siska Andriani, M. Pd selaku pembimbing yang telah banyak memberikan masukan serta saran sehingga jurnal ini dapat diselesaikan dengan baik.

7. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agustyaningrum, N. (2011). Implementasi model pembelajaran learning cycle 5E untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa kelas IX B SMP Negeri 2 Sleman. *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*, 377.
- [2] Anggraini, N., & Masykur, R. (2018). Modul matematika berdasarkan model pembelajaran problem based learning materi pokok trigonometri. *Desimal: Jurnal Matematika*, 1(2), 217.
- [3] AR, Z. T. (2018). Dinamika Perkembangan Kurikulum Pendidikan Pesantren; Satu Analisis Filosofis. *El-Banat: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, 8(1), 1–21.
- [4] Ariandi, Y. (2017). Analisis kemampuan pemecahan masalah berdasarkan aktivitas belajar pada model pembelajaran PBL. *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 579–585.
- [5] Ariawan, R., & Nufus, H. (2017). Hubungan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis dengan Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa. *Jurnal THEOREMS (The Original Research of Mathematics)*, 1(2).
- [6] Arisanti, D. (2017). Implementasi pendidikan akhlak mulia di SMA Setia Dharma Pekanbaru. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, 2(2), 206–225.
- [7] Bafadal, I. (2016). Penilaian Kinerja Kepala Sekolah Sebagai Pemimpin Pembelajaran Dalam Rangka Peningkatan Akuntabilitas Sekolah. *Manajemen Pendidikan*, 25(1), 1–9.
- [8] Budiani, S., Sudarmin, S., & Syamwil, R. (2017). Evaluasi Implementasi Kurikulum 2013 di Sekolah Pelaksana Mandiri. *Innovative Journal of Curriculum and Educational Technology*, 6(1), 45–57.
- [9] Cahyono, A. E. (2017). Evaluasi pelaksanaan authentic assessment

- berdasarkan kurikulum 2013 dalam pembelajaran ekonomi di SMA Islam Al-Hidayah Jember. *EQUILIBRIUM: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Pembelajarannya*, 5(1), 1-13.
- [10]Dahlia, D. (2017). Pengembangan Kurikulum Multikultural Di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Sahabat Alam Palangka Raya. *TARBIYATUNA*, 10(1), 94-118
- [11]Damaryanti, D. D., Mariani, S., & Mulyono, M. (2017). The Analysis of Geometrical Reasoning Ability Viewed from Self-Efficacy on Connected Mathematic Project (CMP) Learning Etnomathematics-Based. *Unnes Journal of Mathematics Education*, 6(3), 325-332.
- [12]Dirman dan juarsih, cicih. (2014). *Komunikasi dengan peserta didik dalam rangka implementasi standar proses pendidikan siswa*. PT Rineka Cipta.
- [13]Erawati, N. K., & Putri, N. W. S. (2019). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Mahasiswa dalam Penyelesaian Masalah ditinjau dari Gaya Belajar. *Prosiding SENAMA PGRI*, 1, 50-59.
- [14]Erwanto, E. (2019). Penerapan Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu (Jsit) Dalam Pembentukan Karakter Religius Siswa Smpit Khoiru Ummah Rejang Lebong. *Al-Bahtsu: Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 4(1).
- [15]Hasanah, U. N. (2017). Evaluasi implementasi Kurikulum 2013 pada SMA pilot project di Kota Yogyakarta. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, 5(1), 95-108.
- [16]Hasbana, A. F. (2019). *Efektivitas pembelajaran connected mathematics project (CMP) berbasis etnomatematika terhadap kemampuan koneksi matematika siswa kelas VII MTS N 2 Demak*. UIN Walisongo.
- [17]Holidun, Masykur, R., Suherman, & Putra, F. G. (2018). Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Kelompok Matematika Ilmu Alam dan Ilmu-Ilmu Sosial. *Desimal: Jurnal Matematika*, 1(1), 29.
- [18]Indana, N. (2018). Penerapan Kurikulum Terintegrasi Dalam Mengembangkan Mutu Belajar Siswa (Studi Kasus Di Sma Darul 'Ulum 1 Unggulan Bppt Jombang). *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 3(2), 121-147.
- [19]Islam, S. (2017). Karakteristik pendidikan karakter; menjawab tantangan multidimensional melalui implementasi Kurikulum 2013. *EDURELIGIA: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(1), 89-100.
- [20] Kusumaningrum Siregar, A. (2016). Pelaksanaan Supervisi Klinis Dalam Rangka Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Di Smp Al-Falah Deltasari Sidoarjo. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 4(2).
- [21]Lanani, K. (2013). Belajar berkomunikasi dan komunikasi untuk belajar dalam pembelajaran matematika. *Infinity Journal*, 2(1), 13-25.
- [22]Leni, S. C., Yusmin, E., & Astuti, D. (t.t.). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Dalam Materi Himpunan Berdasarkan Gaya Belajar Di SMP. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(9).
- [23]Mathematic, C., Cmp, P., Mathematic, C., Cmp, P., Etnomatematika, B., & Mariani, S. (2017). The Analysis of Geometrical Reasoning Ability Viewed from Self-Efficacy on Connected Mathematic Project (CMP) Learning Etnomathematics-Based. *Unnes Journal of Mathematics Education*, 6(3), 327.
- [24]Mubarok, R. (2012). Strategi Pendidikan Islam dalam Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia. *el-hikmah*.
- [25]Mukhlisin, A., & Wibowo, R. (2018). Desain Pengembangan Kurikulum Integratif dan Implementasinya

- dalam Pembelajaran. *Jurnal Tawadhu*, 2(1), 364-380.
- [26]MULYANI, A., Hartanto, H., & Zamzaili, Z. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Connected Mathematics Project Dan Kemampuan Awal Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Dan Penalaran Matematis Di Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 2(1), 119.
- [27]Munthe, A. P. (2015). Pentingnya Evaluasi Program di Institusi Pendidikan: Sebuah Pengantar, Pengertian, Tujuan dan Manfaat. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 5(2), 1-14.
- [28]Murniatiningsih, E. (2017). Pengaruh literasi ekonomi siswa, hasil belajar ekonomi, dan teman sebaya terhadap perilaku konsumsi siswa SMP Negeri di Surabaya Barat. *Jurnal Ekonomi Pendidikan dan Kewirausahaan*, 5(1), 127-156.
- [29] Naldi, F., & Susanti, A. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Co-op Co-op terhadap Pemahaman Konsep Ditinjau dari Gaya Belajar Visual, Audio, Kinestetik Siswa Kelas VIII SMPN 43 Merangin. *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika*, 8(01), 23-35.
- [30]Nuraeni, N. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Predict-Observe-Explain (Poe) Dalam Meningkatkan Kemampuan Penalaran Matematis Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio*, 4(1).
- [31]Nurlaeli, A. (2020). Inovasi Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Pada Madrasah Dalam Menghadapi Era MileniAL. *Wahana Karya Ilmiah Pendidikan*, 4(02).
- [32]Nursalim, A., & Verdianto, N. (2020). Dinamika Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam di Madrasah: Studi Perbandingan Penerapan Subject Centered Curriculum di Kabupaten Bekasi. *Attaqwa: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 16(2), 173-187.
- [33]Pandie, M. M., & Weismann, I. T. J. (2016). Pengaruh Cyberbullying di Media Sosial terhadap perilaku reaktif sebagai pelaku maupun sebagai korban cyberbullying pada siswa kristen SMP Nasional Makassar. *Jurnal Jaffray*, 14(1), 43-62.
- [34]Pontoh, W. P. (2013). Peranan komunikasi interpersonal guru dalam meningkatkan pengetahuan anak. *Acta Diurna Komunikasi*, 2(1).
- [35]Purnomo, S. A. (2020). Pengembangan Mutu Manajemen Lembaga Pendidikan Dalam Penerapan ISO 9001: 2008 Pada SMK Swasta Ma'arif NU 1 Ajibarang Provinsi Jawa Tengah. *Andragogi: Jurnal Pendidikan Islam dan Manajemen Pendidikan Islam*, 2(1), 124-146.
- [36]Purwaningrum, J. P. (2016). Mengembangkan kemampuan berpikir kreatif matematis melalui discovery learning berbasis scientific approach. *Refleksi Edukatika: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 6(2).
- [37]Purwanti, S. (2015). Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Dan Berpikir Kritis Matematis Siswa Sekolah Dasar Dengan Model Missouri Mathematics Project (MMP). *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 2(2), 253-266.
- [38]Puteri, J. W., & Riwayati, S. (2017). Kemampuan koneksi matematis siswa pada model pembelajaran conneted mathematics project (cmp). *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika dan Matematika*, 3(2), 161-168.
- [39]Putra, F. G. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Reflektif dengan Pendekatan Matematika Realistik Bernuansa Keislaman terhadap Kemampuan Komunikasi Matematis. *Al-Jabar : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 204-205.

- [40]Putrin Arianti, K. (2018). Strategi Pembinaan Karakter Religius Islami Di Smp Al-Hikmah Surabaya. *Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 6(2).
- [41]Rachmayani, D. (2014). Penerapan Pembelajaran Reciprocal Teaching untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis dan kemandirian belajar matematika siswa. *JUDIKA (Jurnal Pendidikan Unsika)*, 2(1).
- [41]Radiana, P. R., Wiarta, I. W., & Wiyasa, I. K. N. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Probing Prompting Berbasis Etnomatematika Terhadap Kompetensi Pengetahuan Matematika Kelas V. *Jurnal Adat dan Budaya Indonesia*, 2(1).
- [42]Ramdhani, M. A. (2017). Lingkungan pendidikan dalam implementasi pendidikan karakter. *Jurnal Pendidikan UNIGA*, 8(1), 28-37.
- [43]Ramli, M. (2014). Integrasi Pendidikan Agama Islam ke dalam Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam Di Madrasah Tsanawiyah Negeri Mulawarman Banjarmasin. *Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 12(21), 111-132.
- [44]Rizkiyah, A. (2015). Penerapan blended learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran ilmu bangunan di kelas X TGB SMK Negeri 7 Surabaya. *Jurnal Kajian Pendidikan Teknik Bangunan*, 1(1/JKPTB/15).
- [45]Roviati, E., Jalaludin, D., Fitria, E., Jaelani, E., & Sari, L. L. (2015). Tracer study: Studi rekam jejak alumni dan respons stakeholder jurusan tadriss ipa-biologi iain syekh nurjati Cirebon. *Scientiae Educatia: Jurnal Pendidikan Sains*, 4(1), 57-66.
- [46]Saragih, S., & Rahmiyana, R. (2013). Peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa SMA/MA di kecamatan simpang ulim melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 19(2), 174-188.
- [47]Sari, W. P., Haji, H. S., & Nirwana, N. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Conncted Mathematics Project (CMP) Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematika. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 5(1), 103-111.
- [48]Sartika, N. S., & Rifai, R. (2018). Penerapan Model Connected Mathematic Project untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Madrasah Aliyah. *Journal of Mathematics Learning*, 1(2), 10-17.
- [49]Sudarsana, I. K. (2016). Peningkatan mutu pendidikan luar sekolah dalam upayapembangunan sumber daya manusia. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 1(1), 1-14.
- [50]Sugiana, I. N., Harjono, A., Sahidu, H., & Gunawan, G. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Generatif Berbantuan Media Laboratorium Virtual Terhadap Penguasaan Konsep Fisika Siswa pada Materi Momentum dan Impuls. *Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi*, 2(2), 61-65.
- [51]SUGIARTO BM, H. (2015). Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa SMP dalam Pemecahan Masalah Ditinjau dari Kemampuan Matematika. *MATHEdunesa*, 3(3).
- [52] Syarifah, T. J., Sujatmiko, P., & Setiawan, R. (2017). Analisis kemampuan komunikasi matematis tertulis ditinjau dari gaya belajar pada siswa kelas XI MIPA 1 SMA Batik 1 Surakarta Tahun Pelajaran 2015/2016. *Jurnal pendidikan matematika dan matematika*, 1(2), 3.
- [53]Ummah, H., & Jatningsih, O. (2018). Persepsi Guru Ppkn Sekolah Menengah Atas Negeri Terhadap Kurikulum 2013 Di Kabupaten Gresik. *Kajian Moral Dan Kewarganegaraan*, 6(2).
- [54]Wahidy, A. (2018). Budaya Dan Kearifan Lokal Sebagai Benteng Radikalisme. *Prosiding Seminar Nasional Program Pascasarjana*

- Universitas PGRI Palembang.
- [55]Wahyuni, M. S. S. (2019). *Pengembangan perangkat pembelajaran menggunakan model connected mathematic project (cmp) untuk melatih kemampuan spasial siswa*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- [56]Wahyuningsih, P. (2017). Kemampuan Literasi Matematika Berdasarkan Metakognisi Siswa pada Pembelajaran CMP Berbantuan Onenote Class Notebook. *Unnes Journal of Mathematics Education Research*, 6(1), 18–29.
- [57]Watie, E. D. S. (2016). Komunikasi dan media sosial (communications and social media). *Jurnal The Messenger*, 3(2), 69–74.
- [58]Widiantari, K. S., & Herdiyanto, Y. K. (2013). Perbedaan intensitas komunikasi melalui jejaring sosial antara tipe kepribadian ekstrovert dan introvert pada remaja. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(1), 106–115.
- [59]Wijayanti, E., & Mundilarto, M. (2015). Pengembangan instrumen asesmen diri dan teman sejawat kompetensi bidang studi pada mahasiswa. *Jurnal Penelitian dan Evaluasi Pendidikan*, 19(2), 129–144.
- [60]Wurianto, A. B. (2019). Literasi Bahasa dan Sastra Indonesia Menuju Kewirausahaan Profesi di Era Revolusi Industri 4.0 dan Society 5.0 (Peluang dan Tantangan). *Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia (SENASBASA)*, 3(1).
- [61]Zubaidah, S., & UM, J. (2017). Pembelajaran Kontekstual Berbasis Pemecahan Masalah untuk Mengembangkan Kemampuan Berpikir Kritis. *Makalah disampaikan pada Seminar Nasional dengan tema Inovasi Pembelajaran Berbasis pemecahan Masalah dalam Pembelajaran Biologi di Universitas Muhammadiyah Makasar*, Makasar, 6.

ORIGINALITY REPORT

23%
SIMILARITY INDEX

23%
INTERNET SOURCES

4%
PUBLICATIONS

2%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 digilib.uinsby.ac.id 15%
Internet Source

2 doaj.org 5%
Internet Source

3 repository.radenintan.ac.id 3%
Internet Source

Exclude quotes On Exclude matches < 100 words
Exclude bibliography On